

**ANALISIS IMPLEMENTASI PENANAMAN PENDIDIKAN
KARAKTER PADA KEGIATAN EKSTRAKURIKULER
PRAMUKA DI UPT SMA NEGERI 2 MURATARA KECAMATAN
RAWAS ULU KABUPATEN MUSI RAWAS UTARA**

SKRIPSI

Oleh :

Soleha Wati

Nomor Induk Mahasiswa 06051181722005

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2022

**ANALISIS IMPLEMENTASI PENANAMAN PENDIDIKAN
KARAKTER PADA KEGIATAN EKSTRAKURIKULER
PRAMUKA DI UPT SMA NEGERI 2 MURATARA KECAMATAN
RAWAS ULU KABUPATEN MUSI RAWAS UTARA**

SKRIPSI

Oleh:

Soleha Wati

Nomor Induk Mahasiswa 06051181722005

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Mengesahkan:

Pembimbing 1,



Kurnisar, S.Pd., M.H

NIP. 197603052002121001

Pembimbing 2,



Sulkipani, S.Pd., M.Pd

NIP.198707042015041002

Mengetahui,

Koordinator Program Studi PPKn



Sulkipani, S.Pd., M.Pd

NIP. 198707042015041002



**ANALISIS IMPLEMENTASI PENANAMAN PENDIDIKAN
KARAKTER PADA KEGIATAN EKSTRAKURIKULER
PRAMUKA DI UPT SMA NEGERI 2 MURATARA KECAMATAN
RAWAS ULU KABUPATEN MUSI RAWAS UTARA**

SKRIPSI

Oleh:

Soleha Wati

Nomor Induk Mahasiswa 06051181722005

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Telah diujikan dan lulus pada :

Hari : Jum'at

Tanggal : 25 Maret 2022

Mengesahkan:

Pembimbing 1,



Kurnisar, S.Pd., M.H
NIP. 197603052002121001

Pembimbing 2,



Sulkipani, S.Pd., M.Pd
NIP.198707042015041002

Mengetahui,
Koordinator Program Studi PPKn



Sulkipani, S.Pd., M.Pd
NIP. 198707042015041002



HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Soleha Wati

Nim : 06051181722005

Jurusan : Ilmu Pengetahuan Sosial

Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Analisis Implementasi Penanaman Pendidikan Karakter Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di UPT SMA Negeri 2 Muratara Kecamatan Rawas Ulu Kabupaten Musi Rawas Utara” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan dan pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan peraturan menteri pendidikan nasional republik indonesia nomor 17 tahun 2010 tentang pencegahan dan penanggulangan plagiat di perguruan tinggi. Apabila di kemudian hari ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, Februari 2022

Yang membuat pernyataan



Soleha Wati

NIM. 06051181722005

PRAKATA

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Penulis mengucapkan terimakasih kepada Bapak Kurnisar, S.Pd, M.H dan Bapak Sulkipani, S.Pd., M.Pd selaku pembimbing atas segala bimbingan dan arahnya dalam penulisan skripsi ini. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan kasih sayang dan rahmatnya kepada beliau. Aamiin.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Dr. Hartono, M.A, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya, Ibu Dr. Farida, M.Si selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, dan Bapak Sulkipani, S.Pd.,M.Pd, selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan. Kepada seluruh dosen Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yaitu Ibu Dra. Hj. Umi Chotimah, M.Pd., Ph.D, Bapak Sulkipani,S.Pd., M.Pd, Bapak Drs. Emil El Faisal, M,Si, Ibu Sri Artati Waluyati, M.Si., Ibu Khusnul Fatihah, S.Pd., M.Pd, Bapak Edwin Nurdiansyah, S.Pd.,M.Pd, Ibu Camellia, S.Pd., M.Pd, Ibu Puspa Dianti, S.Pd., M.Pd, Ibu Maryani, S.Pd., M.Pd, Ibu Rini Setiyowati, S.Pd.,M.Pd atas segala ilmu, pengetahuan, motivasi serta nasihat yang telah diberikan.

Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada UPT SMA Negeri 2 Muratara yang memberikan bantuan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.

Indralava. Februari 2022



Soleha Wati

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN DEPAN.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
PRAKATA.....	iv
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR BAGAN.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
ABSTRAK	xii
ABSTRAC.....	xiii
 BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4. Manfaat Penelitian	8
1.4.1 Manfaat secara teoritis	8
1.4.2 Manfaat secara praktis.....	8
1.4.2.1 Bagi Sekolah	8
1.4.2.2 Bagi Pembina Pramuka.....	8
1.4.2.3 Bagi Siswa.....	8
 BAB II TINJAUN PUSTAKA	
2.1 Implementasi Penanaman Pendidikan Karakter.....	9
2.1.1 pengertian Implementasi	9
2.1.2 Pendidikan Karakter.....	9
2.1.2.1 Pengertian Pendidikan Karakter.....	9

2.1.2.2	Landasan Pendidikan Karakter	11
2.1.2.3	Pilar-Pilar Pendidikan Karakter	12
2.1.2.4	Tujuan Pendidikan Karakter	13
2.1.2.5	Alasan Adanya Pendidikan Karakter	14
2.1.2.6	Nilai yg dikembangkan dalam Pendidikan Karakter	15
2.1.2.7	Prinsip-Prinsip Pendidikan Karakter	17
2.2	Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka	18
2.2.1	pengertian Kegiatan Ekstrakurikuler	18
2.2.2	Tujuan Ekstrakurikuler	19
2.2.3	Prinsip Kegiatan Ekstrakurikuler	20
2.2.4	Jenis-Jenis Ekstrakurikuler	21
2.2.5	Ekstrakurikuler Pramuka	22
2.2.6	Tujuan Gerakan Pramuka	24
2.2.7	Sifat Kepramukaan	25
2.2.8	Penanaman Karakter dalam Pendidikan Pramuka	26
2.2.9	Kegiatan Pramuka yang Berkarakter	27
2.3	Kerangka Berpikir	28
2.4	Alur Penelitian	30
BAB III METODELOGI PENELITIAN		
3.1	pendekatan dan lokasi penelitian	32
3.2	Variabel Penelitian	33
3.2.1	definisi operasional variabel	33
3.3	populasi dan sampel	35
3.3.1	populasi	35
3.3.2	sampel	36
3.4	teknik pengumpulan data	37
3.4.1	teknik dokumentasi	38
3.4.2	teknik wawancara	38
3.4.3	teknik observasi	39

3.5 Uji Keabsahan Data Kualitatif	40
3.5.1 uji kredibilitas	40
3.5.2 uji tranferabilitas	42
3.5.3 uji dependabilitas	42
3.5.4 uji confirmabilitas	43
3.6 Teknik Analisis Data	43
3.6.1 Data Reduction (Reduksi Data)	44
3.6.2 Data Sisplay (Penyajian Data)	44
3.6.3 Conclusions/Verifying (Penarikan Kesimpulan)	45
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Hasil Penelitian	46
4.1.1 Deskripsi Data Dokumentasi.....	48
4.1.1.1 Sejarah SMA Negeri 2 Muratara.....	49
4.1.1.2 Visi Misi SMA Negeri 2 Muratara.....	50
4.1.1.3 Sarana dan Fasilitas SMA Negeri 2 Muratara	51
4.1.1.4 Data Jumlah Pendidik Peserta didik SMAN 2 Muratara	52
4.1.1.5 Identitas Pembina Pramuka dan Anggota pramuka	53
4.1.1.6 Visi Misi dan Struktur Kepengurusan Pramuka.....	54
4.1.1.7 Analisis Data Hasil Dokumentasi	56
4.1.2 Deskripsi Data Wawancara	56
4.1.3 Deskripsi Data Observasi.....	96
4.2 Analisis Data Hasil Penelitian.....	98
4.2.1 Analisis Data Hasil Dokumentasi	98
4.2.2 Analisis Data Wawancara	99
4.2.2.1 Triangulasi.....	113
4.2.2.2 <i>Membercheck</i>	114
4.2.3 Analisis Data Observasi	118
4.3 Reduksi Data	119
4.4 Penyajian Data	119

4.5 Pembahasan Hasil Penelitian 119

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan 120

5.2 Saran..... 121

 5.2.1 Bagi Pembina 121

 5.2.2 Bagi Ekstrakurikuler Pramuka 121

 5.2.3 Bagi Peneliti 122

DAFTAR PUSTAKA 123

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel.....	34
Tabel 3.2 Populasi Penelitian.....	36
Tabel 3.3 Sampel Penelitian.....	37
Tabel 3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	40
Tabel 4. 1 Jadwal Kegiatan Penelitian	47
Tabel 4.2 Keadaan Sarana dan Fasilitas SMA Negeri 2 Muratara	51
Tabel 4.3 Data Jumlah Pendidik SMA Negeri 2 Muratara	52
Tabel 4.4 Data Jumlah Peserta didik SMA Negeri 2 Muratara	53
Tabel 4.5 Identitas Pembina Ekstrakurikuler Pramuka.....	53
Tabel 4.6 Identitas Anggota Ekstrakurikuler Pramuka	53
Tabel 4.7 Daftar Nama Informan Penelitian	57
Tabel 4.8 Deskripsi Data Hasil Wawancara Pembina Pramuka	58
Tabel 4.9 Deskripsi Data Hasil Wawancara Anggota Pramuka	64
Tabel 4.10 Rekapitulasi Data Hasil Wawancara Pembina Pramuka.....	102
Tabel 4.11 Rekapitulasi Data Hasil Wawancara Anggota Pramuka.....	107
Tabel 4.12 Deskripsi Data Hasil Wawancara Kepala Sekolah	115
Tabel 4.13 Rekapitulasi Data Hasil Wawancara Kepala Sekolah.....	116

DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 2.1 Alur Penelitian	30
Bagan 4.1 Data Dokumentasi.....	48
Bagan 4.2 Struktur Kepengurusan Ekstrakurikuler Pramuka	50

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1: Usul Judul Pembimbing Akademik
- Lampiran 2: Usul Judul Pembimbing 1
- Lampiran 3: Usul Judul Pembimbing 2
- Lampiran 4: Persetujuan Judul oleh Koordinator Program Studi PPKn
- Lampiran 5: Surat Keputusan Pembimbing Skripsi
- Lampiran 6: Surat Izin Penelitian
- Lampiran 7: Surat Keterangan Balasan Penelitian
- Lampiran 8: Persetujuan Akhir Program
- Lampiran 9: Telah Selesai Ujian Akhir Program
- Lampiran 10: Perbaikan Ujian Akhir Program
- Lampiran 11: Kisi-Kisi Instrumen Penelitian
- Lampiran 12 : Instrumen Penelitian
- Lampiran 13: Foto-foto saat Melaksanakan Penelitian
- Lampiran 14 : Kartu Bimbingan Skripsi Pembimbing 1
- Lampiran 15 : Kartu Bimbingan Skripsi Pembimbing II
- Lampiran 16 : Cek Plagiat

Analisis Implementasi Penanaman Pendidikan Karakter Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di UPT SMA Negeri 2 Muratara Kecamatan Rawas Ulu Kabupaten Musi Rawas Utara

Oleh :

Soleha Wati

Pembimbing 1 : Kurnisar, S.Pd., M.H

Pembimbing 2 : Sulkipani, S.Pd., M.Pd

Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui analisis implementasi penanaman pendidikan karakter pada kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SMA Negeri 2 Muratara. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi, wawancara dan observasi. Uji keabsahan data yang digunakan meliputi uji kredibilitas, uji transferabilitas, uji dependabilitas, dan uji konfirmabilitas. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa analisis implementasi penanaman pendidikan karakter pada kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SMA Negeri 2 Muratara meliputi nilai nilai yang dikembangkan dalam pendidikan karakter, tujuan ekstrakurikuler gerakan pramuka, sifat sifat dalam kepramukaan, dan kegiatan kegiatan pramuka yang berkarakter.

Kata-kata kunci : Implementasi penanaman pendidikan karakter, ekstrakurikuler pramuka SMA Negeri 2 Muratara.

Pembimbing 1,



Kurnisar, S.Pd., M.H

NIP. 197603052002121011

Pembimbing 2,



Sulkipani, S.Pd., M.Pd

NIP. 198707042015041002

**Mengetahui,
Koordinator Program Studi PPKn**



Sulkipani, S.Pd., M.Pd

NIP. 198707042015041002

Analysis of the implementation of character education in scout extracurricular activities at UPT SMA Negeri 2 Muratara District Rawas Ulu Regency Musi Rawas Utara

By :

Soleha Wati

Advisor 1 : Kurnisar, S.Pd., M.H

Advisor 2 : Sulkipani, S.Pd., M.Pd

ABSTRACT

The object of this research is to knowing analysis of the implementation of character education in scout extracurricular activities at SMA Negeri 2 Muratara. This study uses a qualitative approach with case study method. Data collection techniques used are documentation, interviews, and observations. The validity test of the data used a credibility test, transferability test, dependability test, confirmability test. Analysis data technique used are data reduction, data presentation, and conclusion. Based on the results of data analysis that has been done, we came into conclusion that analysis of the implementation of character education in scout extracurricular activities at SMA Negeri 2 Muratara following values developed in character education, scout movement extracurricular goals, traits in scouting, and character scouting activities.

Keywords : implementation of character education planting, scout extracurricular SMA Negeri 2 Muratara

Pembimbing 1,



Kurnisar, S.Pd., M.H

NIP. 197603052002121011

Pembimbing 2,




Sulkipani, S.Pd., M.Pd

NIP. 198707042015041002

Mengetahui,

Koordinator Program Studi PPKn



Sulkipani, S.Pd., M.Pd

NIP. 198707042015041002

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Membicarakan karakter merupakan hal yang sangat penting dan mendasar. Karakter adalah mustika hidup yang membedakan manusia dengan hewan atau binatang. Manusia tanpa karakter adalah manusia yang sudah “membinatang”. Orang-orang yang berkarakter kuat dan baik secara individual maupun social ialah mereka yang memiliki akhlak, moral, dan budi pekerti yang baik. Mengingat begitu urgentnya karakter, maka institusi pendidikan memiliki tanggungjawab untuk menanamkannya melalui proses pembelajaran. Karena pada dasarnya karakter seserang akan menjadi lembek jika tidak dilatih. Dengan latihan demi latihan, maka karakter akan menjadi kuat dan mewujudkan menjadi kebiasaan (*habit*). Orang yang berkarakter tidak melaksanakan suatu aktivitas karena takut akan hukuman, tetapi karena mencintai kebaikan (*loving the good*). Karena cinta itulah, maka akan muncul keinginan untuk berbuat baik (*desiring the good*) (Zubaedi, 2011).

Pelaksanaan dan hasil pendidikan karakter tidak terlepas dari peran guru dalam pemberian materi di dalam kelas. Guru dalam menyampaikan materi harus memikirkan hasil yang akan di dapat terhadap peserta didik, pembelajaran yang dilakukan yang pada akhirnya meningkatkan kompetensi peserta didik. Guru dan murid adalah dua komponen yang saling berperan di dunia pendidikan. Guru memberikan materi pelajaran dan murid yang menerima pelajaran itu sehingga keduanya menjadi sebuah dari proses pendidikan. Dalam menjalankan tugasnya tentu guru harus mempelajari materi yang akan diajarkan sebagai langkah persiapan dalam melaksanakan pembelajaran, karena dalam hal ini guru memberikan ilmu kepada murid.

Dalam pasal 1 undang-undang Sisdiknas dijelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan,

akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Pada pasal 3 undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 dijelaskan bahwa “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab” (Wiyani, 2014).

Dari keterangan di atas, sangat jelas bahwa pembentukan karakter merupakan salah satu tujuan dari pendidikan nasional. Artinya bahwa pendidikan nasional tidak hanya bertitik berat pada kecerdasan intelektual saja, melainkan juga mengarah kepada pembentukan karakter peserta didik. Pendidikan juga tidak hanya sekedar pelaksanaan proses belajar mengajar untuk memperoleh kecerdasan siswa tetapi juga harus mengembangkan potensi lain yang dimiliki oleh peserta didik agar mereka memiliki karakter yang positif.

Dalam kenyataannya, hingga saat ini pendidikan karakter di Indonesia masih dianggap gagal. Oleh karena itu, pemerintah memperhatikan pendidikan karakter anak karena pada saat ini karakter anak bangsa kurang begitu baik, oleh karena itu pemerintah harus segera melakukan evaluasi yang terkait pelaksanaan pendidikan karakter atau muatan moral yang menitikberatkan pada pendidikan karakter. Akhir-akhir ini banyak kasus kekerasan seksual pada anak sering terjadi. Dan tawuran para pelajar juga banyak terjadi, ini menandakan bahwa pelaksanaan pendidikan karakter kita belum baik.

Dalam hal ini pendidikan karakter sangat penting sekali diterapkan kepada peserta didik dalam kegiatan pendidikan formal maupun non formal. Dengan menerapkan pendidikan non formal atau pendidikan diluar sekolah seperti kegiatan ekstrakurikuler pramuka sangatlah bagus sekali dilaksanakan dalam pengimplementasian pendidikan karakter pada peserta didik melalui kegiatan pramuka dapat menciptakan, disiplin, tanggung jawab, rasa cinta tanah air, religius,

jujur, toleransi, kerja keras, mandiri, cinta tanah air, demokratis karena dalam kegiatan pramuka pendidikan karakter diterapkan pada proses pembelajaran maupun diluar pembelajaran. Karena kepramukaan dalam hal ini merupakan proses pendidikan di luar lingkungan sekolah dan di luar lingkungan keluarga dalam bentuk kegiatan menarik, menyenangkan, sehat, teratur, terarah, praktis. Dan dilakukian di alam terbuka yang sasarannya akhirnya adalah untuk pembentukan watak, akhlak dan budi pekerti luhur (Mulyasa, 2004).

Seperti yang dikemukakan oleh Lord Baden Powell bapak pandu pramuka sedunia mengatakan bahwa:” Kepramukaan itu bukanlah suatu ilmu yang harus dipelajari dengan tekun, bukan pula merupakan kumpulan ajaran-ajaran dan naskah-naskah dari suatu buku. Kepramukaan adalah suatu permainan yang menyenangkan di alam terbuka, tempat orang dewasa dan anak-anak pergi bersama-sama, mengadakan penggambaran bagaikan kakak beradik, membina kesehatan dan kebahagiaan, ketrampilan dan kesediaan untuk memberi pertolongan bagi yangmembutuhkannya”(Sunardi, 2014).

Gerakan pramuka adalah nama organisasi yang merupakan suatu wadah proses pendidikan kepramukaan yang ada di Indonesia. Sebelum tahun 1961, di Indonesia pernah berdiri puluhan bahkan sampai ratusan organisasi kepanduan, seperti misalnya : Pandu Rakyat Indonesia (PRI), Kepanduan Bangsa Indonesia (KBI), Hizbul Wathon (HW), Pandu Ke-sultanan (PK), Wira Tamtama, dan banyak yang lainnya”. Tugas pokok gerakan pramuka adalah menyelenggarakan pendidikan kepramukaan bagi generasi muda di Indonesia agar menjadi generasi yang lebih baik dan berkarakter (Sunardi, 2014).

Berdasarkan keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 238 Tahun 1961 yakni bahwasanya Gerakan Pramuka sebagai satu-satunya Gerakan Kepanduan Nasional yang berfungsi menunjang pendidikan formal. Yaitu beberapa pendidikan yang dilaksanakan diluar lingkungan pendidikan sekolah dan diluar pendidikan keluarga. Gerakan Pramuka hakekatnya adalah suatu proses pendidikan dalam bentuk kegiatan yang menyenangkan bagi peserta didik. Karena dilaksanakan diluar lingkungan sekolah dan di alam terbuka. Gerakan Pramuka sebagai salah satu kegiatan pendidikan non formal akan tetapi peranannya didalam pembentukan

karakter pada siswa sangatlah penting dimana dalam pendidikan pramuka melakukan berbagai kegiatan yang mengarah pada sikap kedisiplinan, kesadaran diri, bakti dan pengabdian, pembentukan watak, perilaku, dan kepribadian yang berkarakter.

Dari uraian di atas dapat di simpulkan implementasi pendidikan karakter tidak harus dilaksanakan dipendidikan formal tetapi juga dilaksanakan dipendidikan non formal agar karakter pada anak lebih baik dan mempunyai akhlak yang mulia. Salah satunya melalui ekstrakurikuler pramuka. Karena pada dasarnya ekstrakuler adalah kegiatan non-pelajaran formal yang dilakukan diluar jam pelajaran normal biasanya baik dari sekolah dasar maupun sampai universitas. Yang mana dalam kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka itu akan mengembangkan karakter yang bertujuan positif untuk peserta didik didalamnya. Pendidikan di sekolah tidaklah cukup untuk membentuk karakter peserta didik. Karena pendidikan formal biasanya lebih berfokus dalam hal kognitif saja. Sedangkan dalam Ekstrakurikuler dapat juga mengembangkan dalam hal afektif juga psikomotorik siswa.

Peneliti terdahulu yang dilakukan Aprillia, N.N (2016) dengan judul “Penanaman karakter Disiplin dan Mandiri melalui kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka” yang mana hasil dari penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa dalam penanaman karakter Disiplin dan Mandiri melalui kegoatan Ekstrakurikuler Pramuka cukup efektif. Penanaman karakter disiplin dalam kegiatan pramuka berupa ketepatan, ketaatan, dan kepatuhan dalam mentaati segala peraturan yang ada disekolah. Dan penananman karakter mandiri yakni berupa nilai kesadaran diri untuk melaksanakan kewajiban dan menyelesaikan tugas dengan baik. (<http://eprints.walisongo.ac.id>). Sedangkan peneliti sekarang tidak membahas hal tersebut. Peneliti sekarang membahas mengenai analisis Implementasi penanaman pendidikan karakter terhadap peserta didik melalui kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di SMAN Surulangun.

Berbeda dengan peneliti sebelumnya yang dilakukan oleh Iga, R.S (2019) dengan judul “Analisis Ekstrakurikuler Pramuka sebagai konstruksi dasar pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab” hasil penelitian sebelumnya

adalah menunjukkan data bahwa ekstrakurikuler pramuka dalam mengkonstruksi pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab dilakukan melalui tiga tahap yang mengintegrasikan pendekatan olah hati, olah pikir, olah raga, olah rasa dan karsa. Ada 5 bentuk latihan ekstrakurikuler pramuka untuk mengkonstruksi karakter disiplin dan tanggung jawab siswa yaitu, PBB, tali temali, upacara apel, tepuk dan bernyanyi, serta persari dalam kegiatan pesta siaga. Kemudian ditemukan adanya dua respon siswa terhadap proses konstruksi pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab. (<http://lib.unnesac.id>). Sedangkan peneliti sekarang tidak membahas hal tersebut, peneliti sekarang membahas mengenai analisis implementasi penanaman pendidikan karakter terhadap peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Sriwahyuningsi (2017) dengan artikel yang berjudul “pengaruh kegiatan ekstrakurikuler pramuka terhadap karakter peserta didik” hasil penelitian sebelumnya adalah dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka memberikan pengaruh yang positif terhadap karakter yang ada di dalam diri peserta didik. Sehingga terdapat adanya pengaruh antara kegiatan ekstrakurikuler pramuka dengan katakter peserta didik setelah dilakukan sampel maupun pengambilan data penelitian dalam hal tesebut. (<http://repositori.uin.alaudin.ac.id>). Sedangkan peneliti sekarang tidak membahas hal tersebut, peneliti sekarang membahas mengenai analisis implementasi penanaman pendidikan karakter terhadap peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler.

Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan di UPT SMA Negeri 2 Muratara Kecamatan Rawas ulu Kabupaten Musi Rawas Utara pada tanggal 19 maret 2021 mengenai penanaman karakterter hadap peserta didik dalam ekstrakurikuler pramuka di UPT SMA Negeri 2 Muratara dengan melakukan wawancara dan mengajukan beberapa pertanyaan terhadap Bapak Pembina Pramuka SMA Negeri 2 Muratara yang mana dalam hal metode dalam menanamkan karakter terhadap anggota pramuka sehingga karakter peserta didik dapat terbentuk dengan baik melalui kegiatan pramuka. Dan dalam pelaksanaanya dengan adanya pengamalan kode kehormatan (Try Satya dan Dasa Dharma) salah satunya dengan metode learning by

doing (belajar sambil melakukan), kegiatan berkelompok, bekerja sama, dan berkompetisi, kegiatan yang menarik dan menantang, kegiatan di alam terbuka, kehadiran orang dewasa yang memberikan bimbingan, dorongan, dan dukungan, penghargaan berupa tanda kecakapan, latihan antar satuan terpisah antara putra dan putri. Yang mana dalam penerapan metode tersebut untuk penanaman karakter peserta didik keanggotaan pramuka agar terwujudnya karakter yang tak lepas dari Dasa Dharma Pramuka yang merupakan sikap dan kepribadian pramuka itu sendiri. Yaitu Takwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, Cinta alam dan kasih sayang sesama manusia, patriot yang sopan dan ksatria, patuh dan suka bermusyawarah, rela menolong dan tabah, rajin terampil dan gembira, hemat cermat dan bersahaja, Disiplin, berani, dan setia, Bertanggung jawab dan dapat dipercaya, suci dalam pikiran, perkataan dan perbuatan. Namun dalam pembentukan karakter tersebut dan metode yang digunakan, terdapat adanya hambatan ataupun masalah dalam penanaman karakter di kegiatan pramuka. Seperti kurangnya kesadaran diri atas pengamalan karakter yang sudah ditanam atau diterapkan, kurangnya pemahaman, dan juga pengertian dari lingkungan sekitar seperti keluarga, pengaruh lingkungan dan hal lainnya.

Selanjutnya pertanyaan terhadap 2 anggota ekstrakurikuler pramuka SMA Negeri 2 Muratara yakni mengenai pengamalan Dhasa Dharma yang ada ternyata anggota pramuka tidak selalu paham atau mengerti akan pelaksanaan ataupun penerapannya. Karena terkadang mereka melanggar dalam pelaksanaannya seperti kurangnya dalam hal kedisiplinan, kejujuran, tanggung jawab. Dan hal tersebut tidak selalu dilakukan dengan sengaja. Karena jarak tempuh yang jauh sehingga terjadi keterlambatan. Dan juga pada kurangnya pemahaman dan pengertian dari orang tua peserta didik dalam proses penanaman karakter tersebut, pengaruh lingkungan sekitar masing-masing peserta didik/anggota pramuka. Karena ketika diluar lingkup pramuka tidak jarang para anggota pramuka lalai dari penerapan dasa dharma itu sendiri baik karena disebabkan pengaruh teman lingkungan sekitar rumah ataupun lingkungan

lainnya. Terutama dalam lingkup keluarga yang terkadang kurang member pengertian dalam proses penerapan penanaman karakter tersebut.

Sehingga dari permasalahan tersebut perlunya mengetahui bagaimana implementasi penanaman karakter di kegiatan pramuka. Khususnya pada pendalaman memahami dan mengamalkan kehormatan gerakan pramuka (Tri Satya dan Dasa Dharma). Dengan melaksanakan karakter tersebut didalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka maka karakter siswa akan terbentuk dengan baik. Baik itu ketika di dalam lingkup kegiatan ekstrakurikuler maupun ketika di luar lingkup itu sendiri.

Maka dari itu peneliti ingin menganalisa bagaimana implementasi penanaman pendidikan karakter-karakter tersebut melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Agar peserta didik mencerminkan karakter yang baik. Karena sangatlah penting sekali penanaman karakter diterapkan disekolah maupun dikegiatan ekstrakurikuler pramuka. Dengan melaksanakan karakter tersebut didalam setiap kegiatan ekstrakurikuler pramuka maka karakter-karakter anak akan terbentuk dengan baik karena selalu diterapkan penerapannya dalam setiap kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Oleh sebab itu dalam penelitian ini penulis ingin sekali meneliti **“Analisis Implementasi Penanaman Pendidikan Karakter Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di UPT SMA Negeri 2 Muratara Kecamatan Rawas Ulu Kabupaten Musi Rawas Utara”**.

1.2 RumusanMasalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalahnya adalah :

Bagaimana Implementasi Penanaman Pendidikan karakter melalui kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di SMA Negeri 2 Muratara Kecamatan Rawas Ulu Kabupaten Musi Rawas Utara?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk :

Mengetahui implementasi penanaman pendidikan karakter melalui kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di SMA Negeri 2 Muratara Kecamatan Rawas Ulu Kabupaten Musi Rawas Utara.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Secara Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khasanah pengembangan keilmuan dalam pelaksanaan implementasi pendidikan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka di sekolah dan memberikan gambaran bahwa pentingnya membentuk karakter melalui kegiatan pramuka.

1.4.2 Secara Praktis

- a. Sekolah: Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan masukan untuk sekolah mengenai penerapan karakter terhadap peserta didik dilihat dari hasil penelitian mengenai Implementasi penanaman Pendidikan karakter di Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di sekolah tersebut.
- b. Pembina Gerakan Pramuka: Dapat dijadikan pedoman bagi Pembina pramuka di SMA Negeri 2 Muratara Kecamatan Rawas Ulu Kabupaten Musi Rawas Utara dalam membina kegiatan pramuka yang memuat materi pendidikan karakter.
- c. Siswa: Dapat menumbuhkan ide-ide positif terhadap ekstrakurikuler pramuka yang diadakan di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- A, Doni Koesoema. 2010. *Pendidikan Karakter Strategi Mendidik Anak di Zaman Global*. Jakarta: Grasindo
- Abdullah Munir (2010), *Pendidikan Karakter*, Yogyakarta, Pedagogia
- Adisusilo, Sutarjo. 2012. *Pembelajaran Nilai Karakter*. Jakarta: Rajawali pers
- Ainullah, Nurla Isna. 2011. *Pendidikan Karakter*. Jogjakarta: Laksana
- Andri BOB Surnadi. 2006. *Ragam Latih Pramuka*. Bandung: Nuansa Muda
- Aprillia, N.N (2016), *Penanaman Karakter Disiplin dan Mandiri melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka*, (<http://eprints.walisongo.ac.id>)
- Arikunto, 2010. *Prosedur Penelitian: Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Daryanto dan Darmiatun. 2013. *Implementasi Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Gava Medi
- Daryanto dan Darmiatun. 2013. *Implementasi Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: PT. Gava Media
- E. Mulyasa, (2013), *Manajemen Pendidikan Karakter*, Jakarta: PT Bumi Aksara
- Elly Sri Mellinda. 2013. *Pendidikan Kepramukaan*. Jakarta: PT. Luxima Metro Media.
- Gunawan Heri. 2012. *Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta
- Handayani, Dian Tri. 2013. *Pelaksanaan Pendidikan Karakter Mandiri Pada KegiatanKepramukaan*.<http://eprints.ums.ac.id>. Diakses Pada Tanggal 02 Maret 2020
- Herdiansyah, 2015. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Pers
- Heri Gunawan (2017), *Pendidikan Karakter konsep dan Implementasi*, Bandung: Alfabeta
- Iga, R.S (2019), *Analisis Ekstrakurikuler Pramukasebagai Konstruksi dasar pembntukan karakter disiplin dan tanggung jawab*, (<http://lib.unnes.ac.id>)

- Ikhwanul, T.P, (2017), *Penanaman Nilai Karakter melalui Ekstrakurikuler Pramuka*, Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan dan Hukum
- Kadir. Kartini. 2014. *Dampak Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Dalam PengembanganKedisiplinanSiswa*.<http://tinykartini.blogspot.com>. Diakses 10 Maret 2020
- Mahmud, 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia
- Meleong, Lexy J, 2004. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Melinda, Elly Sri. 2013. *Pendidikan Pramuka Implementasi pada Pendidikan Khusus*. Jakarta: Luxima
- Munir, Abdullah. 2010. *Pendidikan Karakter Membangun karakter anak sejak dari rumah*. Yogyakarta:PT Bintang pustaka abadi
- Nailil, Hikmah Afroh. 2013. *Upaya Pembentukan Karakter Siswa Melalui Kegiatan EkstrakurikulerPramuka*.<http://digilib.uinsuka.ac.id>. Diakses pada tanggal 19 Maret 2020
- Noor, Rohinah M. 2012. *The Hidden Curriculum Membangun Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler*. Yogyakarta: Insan Madan
- Noor, Rohinah M. 2012. *The Hidden Curriculum: Membangun Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler*. Yogyakarta: Insan Madani
- Ramli, T. 2003. *Pendidikan Karakter*. Bandung: Angkasa
- Sanjaya wina, 2013. *Penelitian Pendidikan: Jenis, Metode dan Prosedur*. Jakarta: Kencana
- Setiawan Guntur. 2004. *Implementasi Dalam Birokrasi Pembangunan*. Jakarta: Balai Pustaka
- Sriwahyuningsi (2017), *Pengaruh kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka terhadap Karakter peserta didik*, (<http://repositori.uin.alaudin.ac.id>)
- Sugiyono, 2010. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono, 2015. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta

- Sugiyono, 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Sunardi, Andri B. 2013. *Ragam Latih Pramuka*. Jakarta: Nuansa Muda
- Sunardi, Andri BOB. 2014. *Boyman Ragam Latihan Pramuka*. Bandung: Nuansa Muda
- Suryobroto, B. 1997. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta
- Suryobroto, B. 2009. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta
- Suryosubroto, 2009. *Proses Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- SutardjoAdisusilo, J.R (2012),*Pembelajaran Nilai dan Karakter*. Jakarta: PT Raja GrafindoPersada.
- Syaukani, dkk. 2004. *Definisi Implementasi*. Yogyakarta: Yogya Pustaka
- Usman Nurdin. 2002. *Konteks implementasi berbasis kurikulum*. Jakarta: Grasindo
- Wiyani Norvan Ardy. 2014. *Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler*. Yogyakarta: PT. Citra Aji
- Wiyani Norvan Ardy. 2014. *Tiga Pilar Pendidikan*. Yogyakarta: PT. Citra Aji
- Zubaedi, (2011), *Desain Pendidikan Karakter*, Jakarta: KencanaPrenada Media Group
- Zubaedi. 2011. *Desain Pendidikan Karakter*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group